

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn. I dengan masalah kesemutan pada kaki akibat dari penyakit diabetes melitus yang diderita klien, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian data-data teoritis pasien dengan masalah kesemutan pada kakinya akibat dari penyakit diabetes melitus yang diderita klien. Tn. I juga mengatakan belum paham mengenai bagaimana cara perawatan kesemutan pada kakinya.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (diabetes melitus) diartikan adalah suatu pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi teoritis yaitu : dengan membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien, perawat dan keluarga, mengajarkan anggota keluarga untuk mengenal hubungan antara proses penyakit, dukungan keluarga merencanakan perawatan, dan edukasi latihan fisik latihan ROM aktif kaki untuk penurunan risiko terjadinya ulkus kaki diabetik.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan intervensi yang sudah disusun secara teori, dan tidak ada ditemukan

kendala ketika penerapan implementasi latihan ROM aktif kaki untuk mengurangi kesemutan pada kaki dari penderita diabetes melitus.

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. I dan keluarga menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Tn. I yaitu terjadinya penurunan kesemutan pada kaki Tn. I dimana sebelum diberikan intervensi latihan ROM aktif kaki skor *inlow's 60 second diabetic screen screening foot tool* adalah skor 4 dan setelah diberikan intervensi latihan ROM aktif kaki menjadi skor 1 (risiko rendah).

## **B. SARAN**

1. Bagi Lansia dan Keluarga

Hasil implementasi ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh lansia dengan di damping keluarga dirumah, dan diharapkan nantinya implementasi yang diberikan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia di keluarga.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil implementasi ini diharapkan bisa digunakan sebagai data penunjang untuk implementasi selanjutnya, dan dapat menjadi salah satu ide dalam melaksanakan implementasi selanjutnya. Selain itu, demi meningkatkan keilmuan di bidang keperawatan perlu adanya pengembangan informasi dan keterampilan mahasiswa untuk

mengutamakan terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan/ Keperawatan

Hasil implementasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan penerapan latihan ROM aktif kaki pada lansia yang mengalami kesemutan pada kaki akibat penyakit diabetes melitus ataupun tidak mengalaminya.